

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakteri Asam Laktat (BAL) termasuk ke dalam kelompok bakteri gram positif yang bersifat katalase negatif, berbentuk kokus atau basil, tidak membentuk spora, dan bersifat katalase negatif. Namun, sejumlah besar penelitian menunjukkan bahwa BAL dapat menghasilkan metabolit sekunder seperti hidrogen peroksida, etanol, dan senyawa antimikrobia lainnya. (Nudyanto & Zubaidah, 2015). Metabolit sekunder yang dihasilkan pada fermentasi menjadikan BAL memiliki beragam manfaat dalam berbagai bidang salah satunya pada industri obat-obatan. BAL merupakan kelompok bakteri menguntungkan yang berstatus GRAS (*Generally Recognized as Safe*) sehingga BAL aman apabila dikonsumsi manusia bahkan merupakan mikroorganisme yang berguna bagi kesehatan.

Ascariasis atau penyakit cacingan ialah salah satu penyakit yang disebabkan oleh cacing *Ascaris* sp. dan menyerang sistem pencernaan. Penyakit ini menjadi perhatian dunia karena menyebar secara luas terlebih di negara berkembang dengan perilaku hidup bersih yang rendah dan memiliki sanitasi yang buruk. Berdasarkan data WHO, lebih dari 24% penduduk dunia dilaporkan terinfeksi penyakit cacingan serta 60% diantaranya merupakan anak-anak (Roring dkk., 2019).

Menurut panduan dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 tentang tindakan medis untuk infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH), Albendazol, Mebendazol, dan Pirantel pamoat merupakan jenis obat sintetis yang digunakan untuk mengobati infeksi cacing dan dapat efektif mengatasi penyakit tersebut. Antihelminik sintetis bekerja dengan melumpuhkan cacing dengan menghentikan proses penerusan impuls neuromuskuler. (Nururrifki dkk., 2017)